

DAFTAR PUSTAKA

- AARD & LAWOO. (1992). *Acid Sulphate Soils in the Humid Tropics: Water Management and Soil Fertility*. Jakarta, Indonesia.
- Abd, A. M., & Sammen, S. S. (2014). Artificial Neural Network Model for Managing and Forecasting Water Reservoir Discharge (Hemren Reservoir as a Case Study). *Diyala Journal of Engineering Sciences*, 7(4), 132–143.
- Adhi, W. I. (1986). *Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak*. Jakarta: Badan Litbang Pertanian.
- Ahmad, A. (1986). Case Studies on Water Regulation against the Fluctuation of Ground Watertable and the Effect to Crops Yield. In *Symposium and Exhibition "Lowland Development in Indonesia"*, Organized jointly by Indonesia and The Netherlands (pp. 19–29). Jakarta, Indonesia.
- Akhtar, M. K., Corzo, G. a., Van Andel, S. J., & Jonoski, A. (2009). River Flow Forecasting with Artificial Neural Networks Using Satellite Observed Precipitation Pre-Processed with Flow Length and Travel Time Information: Case Study of The Ganges River Basin. *Hydrology and Earth System Sciences*, 13(9), 1607–1618.
- Aldrian, E. (2000). Pola Hujan Rata-rata Bulanan Wilayah Indonesia ; Tinjauan Hasil Kontur Data Penakar Dengan Resolusi ECHAM T -42. *Jurnal Sains dan Teknologi Modifikasi Cuaca*, 1 No. 2, 113–123.
- Aldrian, E. (2002). Spatial Patterns of ENSO Impact on Indonesia Rainfall. *Jurnal Sains dan Teknologi Modifikasi Cuaca*, 3 No.1, 5–15.
- Alley, R. B., Andrews, J. T., Brigham-grette, J., Clarke, G. K. C., Cuffey, K. M., Fitzpatrick, J. J., ... White, J. W. C. (2010). History of the Greenland Ice Sheet : Paleoclimatic Insights. *Quaternary Science Reviews*, 29(15–16), 1728–1756.
- Apriyana, Y., & Kailaku, T. E. (2015). Variabilitas Iklim dan Dinamika Waktu Tanam Padi di Wilayah Pola Hujan Monsunal dan Equatorial. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 1(2), 366–372.
- Arkin, P. A. (1982). The Relationship between Interannual Variability in the 200 mb Tropical Wind Field and the Southern Oscillation. *Monthly Weather Review*, 110, 1393-1404.
- Arkin, P. A., & Ardanuy, P. E. (1989). Estimating Climatic-Scale Precipitation from Space: A Review. *Journal of Climate*, 2, 1229–1238.
- Arnell, N. W., & Gosling, S. N. (2013). The Impacts of Climate Change on River Flow Regimes at the Global Scale. *Journal of Hydrology*, 486, 351–364.

- Asdak, C. (2001). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Avia, L. Q., Siswanto, B., Susanti, I., Mahmud, Satiawardhana, H., & Hermanto. (2010). *Penentuan Indeks Deviasi Awal Musim Hujan dan Musim Kemarau untuk Mendukung Kegiatan Pertanian*. Bandung.
- Berhanu, B., Seleshi, Y., Demisse, S., & Melesse, A. (2015). Flow Regime Classification and Hydrological Characterization: A Case Study of Ethiopian Rivers. *Water*, 7(6), 3149–3165.
- Bist, D., & Jangid, A. (2011). Discharge Modeling Using Adaptive Neuro Fuzzy Inference System. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 31, 99–114.
- BMKG Supadio Pontianak (2016). *Data Curah Hujan Stasiun BMKG Supadio Pontianak*. Kalimantan Barat.
- BPS Badan Pusat Statistik. (2016). Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 1993-2015. (*BPS - Statistics Indonesia*). Jakarta. Retrieved from <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/866>
- Brooks, K., Folliot, P., Gregesen, H., & Thames, J. (1987). *Hydrology and the Management of Watershed*. USA.
- BWSK-I. (2008). *Detail Desain Penyempurnaan Jaringan Reklamasi Rawa Daerah Rawa (DR) Pinang Komplek 3995 Ha Kabupaten Pontianak*. Pontianak, Kalimantan Barat.
- BWSK-I. (2012). *Data Pengukuran Debit Sungai di Provinsi Kalimantan Barat*. Pontianak, Kalimantan Barat.
- Choi, S. U., Yoon, B., & Woo, H. (2005). Effects of Dam-Induced Flow Regime Change on Downstream River Morphology and Vegetation Cover in the Hwang River, Korea. *River Research and Applications*, 21(2–3), 315–325.
- Chow, V. T. (1988). *Handbook of Applied Hydrology*. Mc Graw-Hill.
- Chow, V. Te, Maidment, D. R., & Mays, L. W. (1988). *Applied Hydrology*. The United States of America: Mc Graw-Hill.
- Chowdhary, A., & Shrivastava, R. K. (2010). River Discharge Prediction Using Artificial Neural Network. *Canadian Journal of Pure & Applied Sciences*, 4(3), 1275–1281.
- Consultant DDC. (2007). *Penilaian Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendukung Sistem Jaringan Tata Air di Rawa Pasang Surut*. Banjarmasin.
- Cronin, T. M. (2012). Rapid Sea Level Rise. *Quaternary Science Reviews*, 56, 11–30.

- Darmanto. (2001). *Penanganan Kawasan Lahan Basah Eks-PPLG Sejuta Hektar Kalimantan Tengah*. Yogyakarta.
- Darmanto. (2013). *Sejarah Perkembangan Pembukaan Lahan Rawa Pasang Surut*. Yogyakarta.
- Dawson, C. W., & Wilby, R. L. (2001). Hydrological Modelling Using Artificial Neural Networks. *Progress in Physical Geography*, 25(1), 80–108.
- Demuth, H., & Beale, M. (2002). Neural Network Toolbox. *The Math Works, Inc.*
- Departemen PU. (2007). *Manual Perencanaan Teknis jaringan Reklamasi Rawa dan Tambak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Departemen Pekerjaan Umum.
- Departemen PU. (2008a). *Detail Desain Penyempurnaan Jaringan Reklamasi Rawa D.R. Desa Kubu 5.650 Ha Kabupaten Kubu Raya*. Pontianak: Departemen Pekerjaan Umum Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Pengelolaan sumber Daya Air Kalimantan I.
- Departemen PU. (2008b). *Sejarah Rawa di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Dirjen SDA Direktorat Rawa dan Pantai.
- Dirjen Rehabilitasi Lahan. (2009). *Lampiran Peraturan Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan Dan Perhutanan Sosial Nomor : P.04/V-SET/2009 Tanggal: 05 Maret 2009 Tentang Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai*. Jakarta.
- DKKSDA (Direktorat Kehutanan dan Konservasi Sumberdaya Air). (2010). *Kajian Model Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu*.
- Don, N. C., Hang, N. T., Araki, H., Yamanishi, H., & Koga, K. (2006). Groundwater Resources and Management for Paddy Feldbrrigation and Associated Environmental Problems in an Alluvial Coastal Lowland Plain. *Agricultural Water Management*, 84, 295–304.
- Doorenbos, J., Pruitt, W. O., Aboukhaled, A., Damagnez, J., Dastane, N. G., Berg, C. V. Den, ... M.Frere. (1984). *Crop Water Requirements* (FAO Irrigation). Roma: FAO 1992.
- Dradjad, M., Soeprapto, S., Hidayat, M. S., & Mulyono, N. (1986). Subsidence of Peat Soils in the Tidal Swamlands of Barambai, South Kalimantan. In *Symposium Lowland Development in Indonesia* (pp. 168–181). Jakarta: International Institute for Land Reclamation and Improvement/ILRI. Wageningen.
- Euroconsult. (1999). *Integrated Swamps Development Project IBRD Loan 3755-IND*. Pontianak, Kalimantan Barat: Departemen Pekerjaan Umum Kantor Wilayah Propinsi Kalimantan Barat P2DR.

- Glopper, Menting, G. A. M., Soeprapto, Dradjad, M., & Legowo, S. (1986). Subsidence in Tropical Lowlands in Indonesia. In *Symposium Lowland Development in Indonesia* (pp. 147–167). Jakarta: International Institute for Land Reclamation and Improvement/ILRI.
- Hadisusanto, N. (2011). *Aplikasi Hidrologi*. Malang: Jogja Mediautama.
- Hardjoso, P., & Darmanto. (1996). Pengalaman dan Kendala Pengembangan serta Pemanfaatan Lahan Basah dan Lahan Gambut di Kalimantan. In *Seminar Nasional Peringatan Setengah Abad Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada* (pp. 1–19). Yogyakarta: UGM.
- Haryono. (2013). Kondisi dan Potensi Lahan Rawa di Indonesia. In Budiman, H. Syahbuddin, & R. Hermawanto (Eds.), *Lahan Rawa Lumbung Pangan Masa Depan Indonesia* (ke-2). Jakarta: IAARD Press. Retrieved from http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/Lahan_Rawa/Indeks-Buku-Lahan-Rawa.pdf
- Herawati, H. (2009). Jaringan Tata Air Berdasarkan Hidrotopografi dan Peruntukan Lahan pada Daerah Rawa Olak-olak kubu. *Jurnal Teknik Sipil ISSN : 1412-3576*, 9, 265–278.
- Imanudin, M. S., Armanto, M. E., & Susanto, R. H. (2009). Developing Strategic Operation of Water Management in Tidal Lowland Agriculture Areas of South Sumatera, Indonesia. In *JSPS-VCC Core University Program Internasional Seminar on Wetland & Sustainability* (pp. 1–15). Kinibalu, Sabah, Malaysia.
- Indah_Kusuma_Jaya, P. (2008). *Detail Desain Penyempurnaan Jaringan Reklamasi Rawa Daerah Rawa Pinang Kompleks 3995 Ha Kabupaten Pontianak*. Pontianak, Kalimantan Barat.
- IPCC, I. P. on C. (2007). *Climate Change 2007 : The Physical Science Basis. Summary for Policy Makers, Contribution of Working Group I to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel On Climate Change*. Retrieved March 1, 2013, from <http://www.ipcc.ch/>
- Irwandi, D. (2015). Strategi Peningkatan Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Beras Di Kalimantan Tengah. *Agriekonomika, ISSN 2407-6260*, 4(Nomor 1), 97–106.
- Istiarto. (2012). *Simulasi Aliran 1-Dimensi dengan Bantuan Paket Program Hidrodinamika HEC-RAS*. Yogyakarta.
- Jeurissen, G. F. J., & Gun, J. A. M. Van der. (1986). Hydrological and Hydrogeological Characteristik of Lowlands. In *Lowland Development in Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Work Public Departement.

- Kementerian PU. (2005). *Pengembangan Daerah Rawa dengan Cara Reklamasi*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Kementerian PU. (2008). *Buku Pengelolaan Rawa di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Dirjend SDA Direktorat Rawa dan Pantai.
- Kimpraswil, D. (2010). *Tinjauan Umum Pengembangan Rawa dan Pantai di Indonesia Permasalahan dan Prospektif ke Depan*. Jakarta: Departemen Kimpraswil.
- Kita, K., Fujiwara, M., & Kawakami, S. (2000). Total ozone increase associated with forest fires over the Indonesian region and its relation to the El Nino-Southern oscillation. *Atmospheric Environment*, 34(17), 2681–2690.
- Kodoatie, R. J. (2006). Jaringan Reklamasi Rawa. In *Seminar Nasional : Peran dan Prospek Pengembangan Rawa dalam Pembangunan Nasional*.
- Kodoatie, R. J. (2012). *Tata Ruang Air Tanah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kodoatie, R. J., Djohan, R., Wahyono, E., Pratiknyo, P., & Sardjono, M. (2007). *Pengelolaan Rawa*. Jakarta.
- Kodoatie, R. J., & Sjarief, R. (2007). *Pengelolaan Sumber Daya Air*. Jakarta.
- Kompas. (2012). Intrusi Air Laut di Sungai Kapuas hingga 50 Kilometer. Retrieved from <http://www.ampl.or.id/digilib/read/intrusi-air-laut-di-sungai-kapuas-hingga-50-kilometer/35600>
- Kselik, R. A. L. (1990). Water Management on Acid Sulphate Soils at Pulau Petak, Kalimantan. In *Workshop on Acid Sulphate Soils in the Humid Tropics* (pp. 249–276). Bogor: AARD-LAWOO.
- Kurniawan, A. Y. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis pada Usahatani Padi Lahan Pasang Surut di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. *EPP*, 7, 23–29.
- Kusumadewi, S., & Hartati, S. (2010). *Neuro-Fuzzy Integrasi Sistem Fuzzy dan Jaringan Syaraf* (2nd). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Leigh, C., Stewart-Koster, B., Sheldon, F., & Burford, M. A. (2012). Understanding Multiple Ecological Responses to Anthropogenic Disturbance: Rivers and Potential Flow Regime Change, 22(1), 250–263.
- Lin, C., Melville, M. D., & Hafer, S. (1995). Acid Sulphate Soil-Landscape Relationships in an Undrained, Tide-dominated Estuarine Floodplain, Eastern Australia. *Catena*, 24, 177–194.
- Mahmood, K., & Yevjevich, V. (1975). *Unsteady Flow in Open Channels*. Colorado: LithoCrafters.

- Manetsch, T. J., & Park. (1977). *System Analysis and Simulation with Application to Economic and Social System*. Michigan: Michigan State University.
- Mawardi, I. (2010). Kerusakan Daerah Aliran Sungai dan Penurunan Daya Dukung Sumberdaya Air di Pulau Jawa serta Upaya Penanganannya. *Hidrosfir Indonesia*, 5(2), 1–11.
- Menteri PUPR. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Reklamasi Rawa Pasang Surut, No.11/2015 Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia 1–59 (2015). Indonesia.
- Mihardja, D. K., & Hadi, S. (1989). Dinamika Pasang Surut di Perairan Pantai. In *Asean-Australia Cooperative Programs on Marine Science Project I: Tides and Tidal Phenomena* (pp. 84–99). Jakarta: LIPI, Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi.
- Milly, P. C. D., Dunne, K. A., & Vecchia, A. V. (2005). Global Pattern of Trends in Streamflow and Water Availability in a Changing Climate. *Nature*, 438 (November), 1–4.
- Mulyana, A. (2012). Penguatan Ketahanan Pangan untuk Menekan Jumlah Penduduk Miskin dan Rentan Pangan di Tingkat Nasional dan Regional. *E-Journal Ekonomi Pertanian*, 1(1), 11–18.
- Mulyana, E. (2002). Hubungan Antara Enso dengan Variasi Curah Hujan di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi Modifikasi Cuaca*, 3 No.1, 1–4.
- Mustafa, M. R., Isa, M. H., & Rezaur, R. B. (2012). Artificial Neural Networks Modeling in Water Resources Engineering : Infrastructure and Applications. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 6(2), 341–349.
- Nazemi, D., Hairani, A., & Nurita. (2012). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut Melalui Pengelolaan Lahan dan Komoditas. *Agrovigor*, 5(1), 52–57.
- Ngudiantoro. (2010). Pemodelan Fluktuasi Muka Air Tanah pada Lahan Rawa Pasang Surut Tipe C/D: Kasus di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 13, 12–18.
- Noor, M. (2001). *Pertanian Lahan Gambut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Noor, M. (2004). *Lahan Rawa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noorsyamsi, H., & Hidayat, M. (1979). *The Tidal Swamp Rice Culture in South Kalimantan*. Bogor.
- Notohadiprawiro, T. (1996a). *Kilas Balik Perjalanan Pengembangan Lahan Basah di Indonesia untuk Pertanian dan Permukiman*. Yogyakarta: Pusat Studi Sumberdaya Lahan UGM.

- Notohadiprawiro, T. (1996b). *Mengenal Hakekat lahan Rawa sebagai Dasar Pengembangannya untuk Budidaya Tanaman Pangan*. Yogyakarta: Diskusi Panel "Kilas Balik Proyek Pembukaan Persawahan Pasang Surut (P4S).
- Nourani, V. (2009). Using Artificial Neural Networks (ANNs) for Sediment Load Forecasting of Talkherood River Mouth. *Journal of Urban and Environmental Engineering*, 3(1), 1–6.
- Nugroho, K. (2004). *Aspek Hidrologi dalam Klasifikasi Tipe Luapan Pasang Surut Studi Kasus Daerah Telang Sumatera Selatan*. Institut Pertanian Bogor.
- Pemerintah RI. PP. No.38 Tahun 2011 tentang Sungai (2011). Jakarta Indonesia.
- Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah (PP) No. 73 Tahun 2013 tentang Rawa (2013). Indonesia.
- Pemerintahan_Kubu_Raya. (2014). *Kabupaten Kubu Raya dalam Angka, 2014*.
- Poff, N. L., Allan, J. D., Bain, M. B., Karr, J. R., Prestegard, K. L., Richter, B. D., ... Stromberg, J. C. (1997). The Natural Flow Regime. *BioScience*, 47 No. 11 (December), 769–784.
- Poff, N. L., & Ward, J. V. (1989). Implications of Streamflow Variability and Predict. *Fisheries and Aquatic Sciences*, 46, 1805–1818.
- Pradana, A. C., Asvita, H. T., Novyanda, E., Humaira, A. S., Salikha, E., Kameswara, B., Permata, W. (2011). *Sea Level Rise*. Bandung.
- Pratiwi, E. P. A., Sujono, J., & Jayadi, R. (2012). Kajian Variabilitas Curah Hujan di Kawasan Lereng Gunung Merapi Dengan Uji Mann-Kendall. *Info Teknik*, 13(1), 28–38.
- Querner, E. P., Jansen, P. C., Akker, J. J. H. Van Den, & Kwakernaak, C. (2012). Analysing Water Level Strategies to Reduce Soil Subsidence in Dutch Peat Meadows. *Journal of Hydrology*, 446–447, 59–69.
- Quinn, W., Zopf, D., Short, K., & Yang, R. (1978). Historical Trends and Statistics of the Southern Oscillation, El Nino and Indonesian Drought. *Fisheries Bulletin*, 76(June 1977), 663–678.
- Rahmadi, Suryadi, F., Susanto, R. H., & Schultz, B. (2010). Effects of Climate Change and Land Subsidence on Hydrotopographical Conditions In Tidal Lowlands Case Study Telang I South Sumatera. In *Internasional Seminar-workshop on Integrated Lowland Development and Management*. Palembang.
- Rahmadi, Suryadi, F. X., Susanto, R. H., & Schultz, B. (2012). Effects of Climate Change and Land Subsidence on Water Management Zoning in Tidal Lowlands Case Study Telang I, South Sumatera. Retrieved from www.rid.go.th/.../2.07-Rahmadi-

- Rahmasari, R., & Hariyanto, T. (2011). *Pemetaan dan Evaluasi Kawasan Pesisir Kota Surabaya Menggunakan Sistem Informasi Geografis dan Data Penginderaan Jauh*. Surabaya. Retrieved from digilib.its.ac.id/.../ITS-Undergraduate-16286-3506100037-paper.pdf
- Rahsepar, M., & Mahmoodi, H. (2014). Predicting Weekly Discharge Using Artificial Neural Network (ANN) Optimized by Artificial Bee Colony (ABC) Algorithm : a Case Study. *Civil Engineering and Urban Planning an International Journal (CiVEJ)*, 1(1), 1–11.
- Rajeevan, M., Bhate, J., Kale, J. D., & Lal, B. (2006). High resolution Daily Gridded Rainfall Data for the Indian Region: Analysis of Break and Active Monsoon Spells. *Current Science*, 91(3), 296–306.
- Rasmusson, E. M., & Carpenter, T. H. (1983). The Relationship between Eastern Equatorial Pacific Sea Surface Temperatures and Rainfall Over India and Sri Lanka. *Monthly Weather Review*, 517–528.
- Richter, B. D., Baumgartner, J. V., Powel, J., & Braun, D. P. (1996). A Method for Assessing Hydrologic Alteration within Ecosystems. *Conservation Biology*, 10 No. 4, 1163–1174.
- Roelse, K., Verwey, S. A., Stuij, J., & Suryadi. (1986). Water Quantity and Quality Aspects of Kolam Systems in Kalimantan. In *Symposium Lowland Development in Indonesia (Research Paper)* (pp. 35–54). Jakarta: International Institute for Land Reclamation and Improvement / ILRI.
- Royer, T. C. (1993). High Latitude Oceanic Variability Associated with the 18.6-year Nodal Tide. *Journal of Geophysical Research*, 98(C3), 4639–4644.
- Santosa, B., Suharyanto, & Legono, D. (2011). Mengukur Variasi Debit Menggunakan Prinsip-prinsip Entropy dalam Rezim Stabilitas Aliran. In *Konferensi Nasional Teknik Sipil ke 5 (KoNTeKS 5)* (p. H 105-H 112). Medan, Indonesia.
- Sarkar, A., & Kumar, R. (2012). Artificial Neural Networks for Event Based, 2012(October), 891–897.
- Seyhan, E. (1990). *Dasar-dasar Hidrologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siang, J. J. (2009). *Jaringan Syaraf Tiruan Dan Pemrogramannya Menggunakan MATLAB*. Yogyakarta.
- Sjarief, R. (2006). *Dukungan Teknologi untuk Pengembangan Lahan Rawa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Permukiman dan Prasarana Wilayah Departemen Permukiman dan Prasarana wilayah.

- Sri Harto (1993). *Analisis Hidrologi*. Yogyakarta: Pusat Antara Universitas, UGM.
- Sudana, W. (2005). Potensi dan Prospek Lahan Rawa sebagai Sumber Produksi Pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 3, 141–151.
- Sun, Y., Tian, F., Yang, L., & Hu, H. (2014). Exploring the Spatial Variability of Contributions from Climate Variation and Change in Catchment Properties to Streamflow Decrease in a Mesoscale Basin by Three Different Methods, 508, 170–180.
- Suprpto. (2011). *Alih Fungsi Lahan Persawahan Rawa Pasang Surut dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Prasarana Jaringan Tata Air Terbangun*. Universitas Diponegoro.
- Suryadi, F. X., & Moerwanto, A. (2011). *Lowlands Development in Indonesia, in the Past, Present and Future*. Delft, the Netherlands: UNESCO-IHE.
- Sutami. (2004). Potensi Hasil Galur-galur Padi Pasang Surut Terpilih pada Kondisi Lahan Pasang Surut Sulfat Masam. *Agrosains*, 6, 53–57.
- Syaefudin, A. (2009). *Hidraulika Rawa Pasang Surut Tata Air Makro dan Penerapannya*.
- Syatiawan, A. (2014). Pengembangan Aplikasi Pengolah Komponen Harmonik Pasut Berbasis Web (*Web Based Application Development to Process Harmonic Tide Components*), 20(2), 95–102.
- Tiwari, M. K., Song, K., Chatterjee, C., & Gupta, M. M. (2012). River Flow Forecasting using Higher Order Neural Networks, (May), 655–666.
- Tjahyadi, D. A. (2009). *Pengelolaan Sumber Daya Air*. Bandung.
- Triatmodjo, B. (2010). *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Van Dorp, J. R., & Merrick, J. R. W. (2011). On a Risk Management Analysis of Oil Spill Risk using Maritime Transportation System Simulation. *Annals of Operations Research*, 187(1), 249–277.
- Wang, Y., Traore, S., & Kerh, T. (2008). Using Artificial Neural Networks for Modeling Suspended Sediment Concentration. In *10th WSEAS Int. Conf. on Mathematical Methods and Computational Techniques in Electrical Engineering (MMACTEE'08)* (p. 108).
- Wangsadipoera, M. (2007). *Rekayasa Rawa dan Pantai*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ward, P. J., Renssen, H., Aerts, J. C. J. H., Van Balen, R. T., & Vandenberghe, J. (2008). Strong Increases in Flood Frequency and Discharge of the River Meuse over the Late Holocene: Impacts of Long Term Anthropogenic Land Use Change and

- Climate Variability. *Hydrology and Earth System Sciences Discussions*, 12(4), 159–175.
- Wei, X., & Zhang, M. (2010). Quantifying Streamflow Change Caused by Forest Disturbance at A Large Spatial Scale: A Single Watershed Study. *Water Resources Research*, 46(12), 1–15.
- Widada, S. (2007). Gejala Intrusi Air Laut di Daerah Pantai Kota Pekalongan. *Ilmu Kelautan UNDIP*, 12(1), 45–52.
- Widyantoro, B. T. (2014). Karakteristik Pasang Surut Laut Di Indonesia (Indonesian Ocean Tidal Characteristics). *Ilmiah Geomatika*, 20(1), 65–72.
- Wignyosukarto, B. (1986). Water Quantity and Quality Aspects of Kolam Systems. In *Symposium Lowland Development in Indonesia (Research Paper)* (pp. 19–34). Jakarta: International Institute for Land Reclamation and Improvement / ILRI.
- Wignyosukarto, B. (2000). *Dasar Ilmiah Untuk Pengembangan Lahan Pasang Surut*. Yogyakarta: Group Sumberdaya Air Laboratorium Hidraulika Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Woeten, J. H. M., Clymans, E., Page, S. E., Rieley, J. O., & Limin, S. H. (2008). Peat-Water Interrelationships in a Tropical Peatland Ecosystem in Southeast Asia. *Catena*, 73, 212–224.
- WXTIDE32. (2007). Website-address: <http://www.wxtide32.com/index.html>.
- Yahya, M., Suryadi, F. X., & Wijayanto, A. (1982). Hydraulic Levelling in Swampy Areas. In *Third congress of the Asian and Pacific Regional division (A.P.D) of the International Association for Hydraulic Research (I.A.H.R.)* (p. 29–41 Papers Volume B). Bandung: Ministry of Pacific Works, Republic of Indonesia dan Asian and Pacific Regional Division of IAHR.
- Yasuda, I., Osafune, S., & Tatebe, H. (2006). Possible Explanation Linking 18.6-year Period Nodal Tidal Cycle with Bi-decadal Variations of Ocean and Climate in the North Pacific. *Geophysical Research Letters*, 33(8), 2–5.
- Zeroual, A., Meddi, M., & Assani, A. A. (2015). Estimation of Discharge in Rivers by Different Artificial Neural Network Algorithms: Case of the Algerian Coastal Basin. *Proceedings of the International Association of Hydrological Sciences*, 366(366), 177–178.